

BAB III

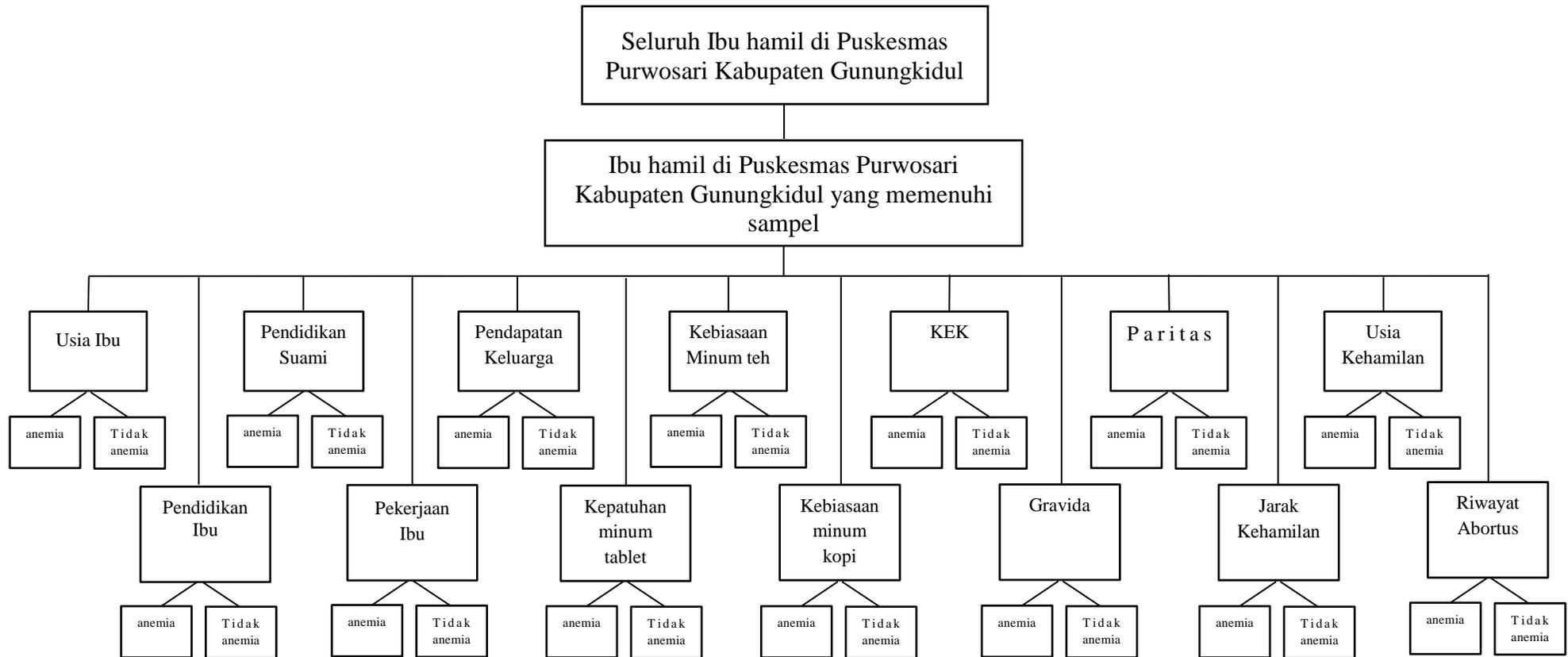
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif kemudian dianalisis untuk mencari hubungan antara dua variabel. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu dan tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan. Dalam studi *cross sectional* dipelajari hubungan antara variabel bebas (faktor risiko) dan variabel terikat (dampak).

Peneliti melakukan observasi terhadap variabel seperti usia ibu, pendidikan ibu, pendidikan suami, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga per bulan, kepatuhan minum tablet tambah darah, kebiasaan minum teh, kebiasaan minum kopi, KEK, gravida, paritas, jarak kehamilan, usia kehamilan dan riwayat abortus dan mengukurnya pada waktu yang bersamaan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan anemia.

Desain penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Anemia pada ibu hamil di puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. Desain penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.(Azwar, 2020) Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Puskesmas Purwosari Gunungkidul tahun 2024 sebanyak 195 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.(Sugiyono, 2020) Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Purwosari Gunungkidul yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Besar sampel

Jumlah minimal sampel ditentukan menggunakan rumus Lemesshow. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Lemesshow karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Rumus Lemesshow yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z = 1,96

p = proporsi 48,9% (0,489=0,5)

q = 1 – p = 1 – 0,5 = 0,5

e = margin of error ditetapkan 10% (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, maka:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{e^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 97$$

Maka sampel yang diperoleh 97 orang ibu hamil dibulatkan menjadi 100 orang.

4. Teknik *Sampling*

Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode dalam teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *quota sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel berdasarkan ciri-ciri tertentu hingga memenuhi kuota yang diinginkan. (Nursalam, 2020) Sampel yang dipilih dalam penelitian ini juga harus memenuhi kriteria tertentu, yaitu sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu hamil yang tinggal di wilayah atau memiliki alamat di wilayah Purwosari minimal 6 bulan terakhir.
- b) Ibu hamil yang memiliki akses kefasilitas kesehatan dan pemeriksaan kehamilan secara teratur

2) Kriteria eksklusi

Ibu hamil dengan komplikasi berat seperti preeklampsia, diabetes gestasional yang tidak terkontrol yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin secara signifikan berdasarkan hasil pemeriksaan dokter dengan anamnesa keluhan dan pemeriksaan tensi darah, pemeriksaan laborat. Ibu hamil dengan penyakit tersebut tidak termasuk dalam sampel penelitian.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul” dilakukan pada Maret – Mei 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul “faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul” dilakukan di Puskesmas Purwosari Gunungkidul.

D. Variabel Penelitian atau aspek-aspek yang diteliti/diamati

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dimana didalamnya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2020)

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.(Sugiyono, 2020)

Variabel independen pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia meliputi usia ibu, pendidikan ibu, pendidikan suami, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, kepatuhan minum tablet tambah darah, kebiasaan minum teh, kebiasaan minum kopi, KEK, gravida, paritas, jarak kehamilan, usia kehamilan dan riwayat abortus.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel independen.(Hidayat, 2020) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Anemia.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel di susun dalam bentuk matriks, yang berisi: nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, dan skala ukur, hasil ukur yang digunakan.(Sugiyono, 2020)

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Usia ibu	Usia ibu saat hamil yang dihitung berdasarkan tanggal lahir	Kuesioner	Ordinal	1. Berisiko: < 20 tahun atau > 35 tahun 2. Tidak berisiko: 20-35 tahun
Pendidikan ibu	Tingkat pendidikan terakhir yang diselesaikan oleh ibu	Kuesioner	Ordinal	1. Rendah (tidak sekolah, SD, SMP, SMA) 2. Tinggi (Perguruan tinggi)

Pendidikan suami	Tingkat pendidikan terakhir yang diselesaikan oleh suami	Kuesioner	Ordinal	1. Rendah (tidak sekolah, SD, SMP, SMA) 2. Tinggi (Perguruan tinggi)
Pekerjaan ibu	Jenis pekerjaan utama yang dilakukan oleh ibu	Kuesioner		1. Tidak bekerja 2. Bekerja
Pendapatan keluarga per bulan	Total pendapatan yang didapat keluarga selama 1 bulan dibandingkan dengan UMR Kabupaten Gunungkidul tahun 2024	Kuesioner	Ordinal	1. Rendah: Pendapatan keluarga per bulan $< 2.188.041$ 2. Tinggi: Pendapatan keluarga per bulan $\geq 2.188.041$
Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah	Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran dari tenaga kesehatan	Kuesioner	ordinal	1. Tidak patuh: jika skor jawaban konsumsi Tablet tambah darah jika total skor < 75 2. Patuh: Jika skor jawaban konsumsi Tablet tambah darah skor ≥ 75
Kebiasaan minum teh	Jumlah teh yang diminum ibu hamil dalam waktu 1 hari dalam 1 minggu terakhir ini	Kuesioner	ordinal	1. Sering: $> 3x/hari$ 2. Kadang-kadang: 2-3x/hari 3. Jarang atau tidak pernah $\leq 1x/hari$ atau tidak pernah
Kebiasaan minum kopi	Jumlah kopi yang diminum ibu hamil dalam waktu 1 hari selama 1 minggu terakhir ini	Kuesioner	ordinal	1. Sering: $> 3x/hari$ 2. Kadang-kadang: 2-3x/hari 3. Jarang atau tidak pernah $\leq 1x/hari$ atau tidak pernah
Kekurangan Energi Kronis (KEK)	Kondisi LILA yang diukur menggunakan pita LILA pada saat pemeriksaan kehamilan pertama kali $< 23,5$ cm	Buku KIA	Nominal	1. KEK, LILA $< 23,5$ cm 2. Tidak KEK, LILA $\geq 23,5$ cm
Gravida	Jumlah kehamilan yang dialami ibu hamil termasuk kehamilan saat ini	Kuesioner	Ordinal	1. Grandmultigravida ($> 4x$) 2. Mutigravida (2-4x) 3. Primigravida (1x)
Paritas	Jumlah persalinan yang sudah pernah dilakukan oleh ibu	Kuesioner	Ordinal	1. Multipara ($\geq 2x$) 2. Primipara (1x) 3. Nullipara (belum pernah)

Jarak kehamilan	Interval waktu antara kelahiran satu anak dengan kehamilan berikutnya	Kuesioner	Ordinal	1. Berisiko (< 2 tahun atau > 10 tahun) 2. Tidak berisiko (2-10 tahun)
Usia kehamilan	Usia kehamilan ibu saat pemeriksaan terakhir yang dihitung berdasarkan HPHT atau USG	Kuesioner	Nominal	1. Trimester 3 (28-40 minggu) 2. Trimester 2 (13-27 minggu) 3. Trimester 1 (0-12 minggu)
Riwayat abortus	Riwayat keguguran yang dialami oleh ibu sebelum kehamilan ini	Kuesioner	Nominal	1. pernah abortus 2. Tidak pernah abortus
Anemia	Kondisi ibu hamil dengan kadar Hb yang diukur pada saat penelitian oleh petugas laboratorium Puskesmas Purwosari dengan menggunakan alat <i>Hematologi Analyzer</i> kurang dari batas nilai normal.	<i>Hematologi analyzer</i>	Nominal	1. Anemia (anemia, jika Hb < 11 g/dL pada TM I dan TM III dan < 10,5 gr/dL pada TM II) 2. Tidak anemia (jika Hb ≥ 11 g/dL pada TM I dan TM III dan ≥ 10,5 gr/dL pada TM II)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden. Pada penelitian ini data diperoleh dari responden yang mengisi dan menjawab kuesioner penelitian terkait tentang data demografi responden yang terdiri dari demografi ibu, faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia, diantaranya usia ibu, pendidikan ibu, pendidikan suami, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga per bulan, kepatuhan minum tablet tambah darah, kebiasaan minum teh, kebiasaan minum kopi, KEK, gravida, paritas, jarak kehamilan, usia kehamilan, dan riwayat abortus.

Untuk mendapatkan data kejadian anemia pada ibu hamil dilakukan pengukuran Hb. Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak kedua

dalam bentuk dokumen kohort ibu hamil di Puskesmas Purwosari. Peneliti mendapatkan data sekunder terkait jumlah ibu hamil dan jumlah ibu hamil anemia yang ada di wilayah Puskesmas Purwosari.

2. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan jawaban secara langsung dari responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data karakteristik responden meliputi: usia ibu, pendidikan ibu, pendidikan suami, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, kepatuhan minum tablet tambah darah, kebiasaan minum teh, kebiasaan minum kopi, KEK, gravida, paritas, jarak kehamilan, usia kehamilan, riwayat abortus. Peneliti Juga melakukan pengukuran LILA pada Ibu hamil Kunjungan pertama, Peneliti juga melakukan pemeriksaan Hemoglobin dengan bekerjasama dengan analis laboratorium Puskesmas Purwosari untuk mendapatkan data kejadian anemia.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat Ukur penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang disusun dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai, baik data kualitatif maupun kuantitatif. (Hidayat, 2020) Dalam pengumpulan data pada penelitian digunakan alat berupa lembar observasi. Observasi adalah suatu prosedur yang berencana yang antara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf

aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.(Notoatmodjo, 2020)

Alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang karakteristik responden dan faktor-faktor yang berhubungan anemia meliputi: usia ibu, pendidikan ibu, pendidikan suami, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga per bulan, sumber air minum, kepatuhan minum tablet tambah darah, kebiasaan minum teh, kebiasaan minum kopi, gravida, paritas, jarak kehamilan, usia kehamilan, riwayat abortus. Untuk KEK dilakukan penilaian pada kunjungan Trimester pertama, Sedangkan penilaian kadar Hemoglobin (Hb) pada ibu hamil dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan alat *Hematologi Analyzer*.

Pengumpulan data melalui kuesioner bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai karakteristik responden, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia. Selanjutnya, data yang diperoleh dari pengukuran kadar Hb dan kuesioner akan dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil.

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Nomor Soal		Jumlah Soal
<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1, 2, 4, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22,	3, 5, 7, 9, 19, 23,24,25	25

H. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mencari jurnal atau penelitian sebelumnya.
- b. Peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing satu pembimbing dua terkait topik penelitian yang akan diteliti.
- c. Peneliti menyusun proposal instrument penelitian sesuai arahan pembimbing proposal.
- d. Peneliti melakukan seminar proposal dan melakukan revisi serta konsultasi hasil seminar kepada pembimbing dan penguji.
- e. Peneliti mengurus *ethical clearance* untuk mendapatkan surat kelayakan etik dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- f. Peneliti mengurus perizinan untuk melakukan penelitian dari tingkat kabupaten hingga tingkat Puskesmas.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Koordinasi dengan Kepala Puskesmas Purwosari, Bidan koordinator dan penanggung jawab KIA, dokter, analis laboratorium.
- b. Koordinasi dengan kader kesehatan dan bapak Lurah dimasing masing kalurahan dalam menggerakkan ibu-ibu hamil untuk periksa rutin dan pemantauan anemia

- c. Melakukan penelitian pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari kabupaten Gunungkidul.
- d. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.
- e. Peneliti memberikan kuesioner tentang data responden faktor-faktor yang berhubungan anemia meliputi: usia ibu, pendidikan ibu, pendidikan suami, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga per bulan, kepatuhan minum tablet tambah darah, kebiasaan minum teh, kebiasaan minum kopi, KEK, gravida, paritas, jarak kehamilan, usia kehamilan, riwayat abortus.
- f. Peneliti bekerjasama dengan analis laboratorium Puskesmas Purwosari untuk pemeriksaan Hemoglobin.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Peneliti mengolah semua data yang diperoleh dan menginterpretasikan hasil penelitian
- b. Peneliti melakukan konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing dan melakukan revisi hasil penelitian yang telah dikonsulkan kepada pembimbing satu dan pembimbing dua.
- c. Peneliti melakukan sidang hasil penelitian, melakukan revisi hasil sidang penelitian kemudian meminta tanda pengesahan hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan mempresentasikan penelitian dan hasilnya secara komprehensif. Setelah semua revisi selesai dan disetujui oleh penguji, peneliti akan meminta tanda tangan pengesahan dari dewan penguji, yang

menandakan bahwa penelitian telah dinyatakan lulus dan siap untuk dipublikasikan .

I. Manajemen Data

Kuesioner dan lembar observasi dari responden terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:(Hidayat, 2020)

1. *Editing*

Editing adalah memeriksa kembali semua data yang telah peneliti kumpulkan melalui pembagian kuesioner dengan tujuan mengecek kembali apakah hasilnya sudah sesuai dengan rencana atau tujuan yang hendak dicapai. Apabila ada beberapa kuesioner yang belum diisi atau pengisian tidak sesuai dengan petunjuk.

2. *Scoring*

Scoring adalah melakukan penilaian jawaban dari responden. Pada penelitian ini data yang akan diberikan skor adalah data jumlah dari data kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yakni sebagai berikut:

a. *Favourable*

Sangat Sering diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang diberi skor 2 ,
Jarang diberi skor 1, tidak pernah diberi skor 0.

b. *Unfavourable*

Sangat sering diberi skor 0, Sering diberi skor 1, Kadang diberi skor 2,
jarang diberi skor 3 dan tidak pernah diberi skor 4.

Selanjutnya dijumlahkan skor semua item.

Skor tertinggi : $4 \times 25 = 100$

Skor terendah : $1 \times 25 = 25$

Skor tertinggi – skor terendah = $100 - 25 = 75$

Kategori kepatuhan ada 2, yaitu tidak patuh dan patuh maka didapatkan kriteria sebagai berikut: Tidak patuh, skor < 75 dan Patuh, skor: ≥ 75 .

3. Coding

Coding adalah tahap dimana peneliti memberi kode pada setiap kategori yang ada dalam setiap variabel.

Tabel 5. *Coding* Variabel Penelitian.

No	Variabel	Coding
1	Usia	1. Berisiko 2. Tidak berisiko
2	Pendidikan ibu	1. Rendah 2. Tinggi
3	Pendidikan suami	1. Rendah 2. Tinggi
4	Pekerjaan ibu	1. Tidak bekerja 2. Bekerja
5	Pendapatan keluarga	1. Rendah 2. Tinggi
6	Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah	1. Tidak patuh 2. Patuh
7	Kebiasaan minum teh	1. Sering 2. Kadang-kadang 3. Jarang atau tidak pernah
8	Kebiasaan minum kopi	1. Sering 2. Kadang-kadang 3. Jarang atau tidak pernah
9	Kekurangan Energi Kronis	1. KEK 2. Tidak KEK
10	Gravida	1. Grandmultigravida 2. Multigravida 3. Primigravida
11	Paritas	1. Multipara 2. Primipara 3. Nullipara
12	Jarak kehamilan	1. Berisiko 2. Tidak berisiko
13	Usia kehamilan	1. Trimester 1 2. Trimester 2 3. Trimester 3
14	Riwayat abortus	1. Pernah abortus 2. Tidak Pernah abortus
15	Anemia	1. Anemia 2. Tidak anemia

4. *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokkan data ke dalam satu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki. Pada data ini dianggap bahwa data telah diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang.

5. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan, mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean (rata-rata), median, dan standart deviasi. Analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Data hasil penelitian dideskripsikan untuk mengevaluasi besarnya proporsi dari masing-masing variabel bebas yang diteliti.³⁶

Analisis univariat penelitian ini akan menyajikan karakteristik sampel, termasuk usia ibu, pendidikan ibu, pendidikan suami, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga per bulan, sumber air minum, kepatuhan minum tablet tambah darah, kebiasaan minum teh, kebiasaan minum kopi, KEK, gravida, paritas, jarak kehamilan, usia kehamilan, riwayat abortus dalam bentuk tabel dan grafik. Untuk mendapatkan data hemoglobin responden, peneliti bekerjasama dengan Analisis laboratorium karena merupakan upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil khususnya

untuk pencegahan dan deteksi dini anemia dengan melaksanakan pemeriksaan kadar hemoglobin darah secara rutin.

Rumus Presentasi variabel sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase tiap karakteristik responden

f = jumlah jawaban responden tiap karakteristik

n = jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen maka digunakan uji statistik yaitu uji *Chi Square* dan *Rank Spearman*. Uji *Chi Square* yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen (usia, pendidikan ibu, pendidikan suami, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, kepatuhan minum tablet tambah darah, kekurangan energi kronis, jarak kehamilan dan riwayat abortus) dengan kejadian anemia, sedangkan uji *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen (kebiasaan minum teh, kebiasaan minum kopi, gravida, paritas, dan usia kehamilan) dengan kejadian anemia.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang melibatkan lebih dari satu variabel secara bersamaan. Tujuan utama dari analisis multivariat adalah untuk

memahami hubungan yang kompleks antara beberapa variabel dan membuat kesimpulan atau prediksi berdasarkan data tersebut, dengan menggunakan analisis multivariat, kita dapat menggali informasi yang lebih mendalam dan mengidentifikasi pola, hubungan, atau struktur yang tidak terlihat jika kita hanya melihat satu variabel pada satu waktu.³⁶

Analisis multivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi anemia (usia ibu, pendidikan ibu, pendidikan suami, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga per bulan, sumber air minum, kepatuhan minum tablet tambah darah, kebiasaan minum teh, kebiasaan minum kopi, kekurangan energi kronis, gravida, paritas, jarak kehamilan, usia kehamilan, riwayat abortus) dengan kejadian anemia.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk memegang teguh sikap yang ilmiah sebagai pedoman prinsip-prinsip etika yang berlaku dalam setiap kegiatan penelitian untuk melibatkan antara pihak peneliti dan subjek atau masyarakat yang akan diteliti.

Beberapa prinsip etika penelitian antara lain:(Hidayat, 2020)

1. Informed Consent

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian, serta teknis pengambilan data. Apabila responden bersedia, responden akan dipersilahkan untuk mengisi dan menandatangani *informed consent*,

dan sebaliknya apabila responden tidak bersedia peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Prinsip *Anonymity*

Anonymity yaitu menjaga kerahasiaan identitas responden. Dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden dilembar kuesiner, tetapi peneliti mencantumkan inisial/nomor kode pada masing-masing responden untuk menghindari duplikasi dan kesalahan.

3. Prinsip *Confidentiality*

Dalam penelitian ini informasi yang dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Semua data informasi yang telah dikumpulkan, baik data primer maupun data sekunder hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

4. Prinsip *Beneficence*

Beneficence merupakan suatu prinsip yang terbaik untuk responden dalam aspek manfaat. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan manusia. Salah satu prinsip bagi peneliti maupun responden terutama pada bagian variabel yang diteliti.

5. Prinsip *Justice* (Keadilan)

Justice yaitu suatu bentuk menghargai moral individu atau kelompok dengan tidak membedakan perlakuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan menghargai hak responden. Dalam penelitian ini prinsip keadilan berlaku bagi setiap responden yang dijamin berdasarkan kriteria inklusi tanpa membedakan agama, pendidikan dan status ekonomi.

6. Pengajuan *ethical clearance* (*Confidentiality*)

Peneliti telah mendapatkan surat keterangan layak etik dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No.DP.04.03/e-KEPK.1/376/2025 pada tanggal 05 Maret 2025.

K. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang jawabannya bersifat subjektif, sehingga dalam proses penelitian memungkinkan adanya bias informasi akibat ketidaktepatan jawaban responden.
2. Variabel yang tidak ada hubungan dalam penelitian ini, bisa dijadikan bahan peneliti lainnya diwilayah yang berbeda, dengan sampel berbeda, kriteria sampel yang berbeda, dan dengan desain penelitian yang berbeda.
3. Ketepatan dalam penggalan data bisa dijadikan dasar peneliti selanjutnya dalam proses penelitian selanjutnya.